

Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Ketepatan Servis Bola Voli

Adam Kurniawan^{1*}, Putu Rusmiati², Apri Satriawan Chan³

¹Pendidikan Olahraga, STKIP Kusuma Negara

*kurniaone106@gmail.com

Abstrak

Permainan bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua regu, bola yang digunakan dalam olahraga voli berbahan dasar karet. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis bola voli. Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta *Arest Volleyball Club*, dengan sampel sebanyak 14 peserta. Teknik analisis dilakukan dengan menentukan nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan simpangan baku. Kemudian dilanjutkan uji persyaratan dengan uji normalitas dan uji linearitas. Dilanjutkan dengan uji analisis korelasi *Product Moment* dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara tingkat konsentrasi (X) dengan ketepatan servis bola voli (Y). Hal ini dapat dibuktikan dari analisis korelasi (r_{xy}) = r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} $0,675 > 0,532$. Besarnya koefisien determinasi antara variabel X dengan Y sebesar 45,5%. Sehingga penelitian ini menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis bola voli.

Kata kunci: bola voli, ketepatan servis, konsentrasi

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing tim berjumlah 6 orang (Pranopik, 2017). Bola voli merupakan suatu cabang olahraga permainan beregu yang menuntut kerjasama tim, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral, sportifitas dan disiplin (Maizan, 2020). Permainan bola voli menjadi olahraga yang cukup digemari diberbagai penjuru dunia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Beberapa orang melakukan permainan bola voli bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran jasmani. Seiring berjalannya waktu, tujuan tersebut semakin berkembang keranah prestasi, serta membawa nama baik bangsa dan negara.

Untuk mendukung keberhasilan dalam permainan bola voli, dibutuhkan penguasaan dan latihan teknik dasar yang baik. Terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, salah satu teknik tersebut adalah servis. Servis adalah pukulan atau penyajian bola sebagai serangan pertama kali ke daerah lawan dan sebagai permulaan permainan (Gazali, 2016). Servis permainan bola voli umumnya dibagi menjadi dua macam, yaitu servis bawah dan servis atas.

Seringkali seorang pelatih mengingatkan kepada para atletnya untuk memfokuskan target tujuannya, terkadang jika tidak diingatkan atlet menargetkan siapa saja, pikirnya yang penting bola dapat melewati net. Hasil servis bola yang melewati net begitu saja bisa menjadikan serangan balik yang mengerikan bagi tim, padahal dari melakukan servis tim bisa menghasilkan angka. Apalagi jika kedudukan skor sedang tertinggal, pasti atlet akan bertindak menjadi terburu-buru.

Selain itu juga, pentingnya bagi seorang atlet agar memperhatikan setiap intruksi yang diberikan oleh pelatihnya, terkhusus saat sesi latihan. Pada kondisi lapangan yang ramai, terkadang atlet perhatiannya terbagi menjadi kemana-mana, ditambah lagi ketika ada hal heboh disekitar lapangan. Seperti halnya suara musik yang terlalu keras ditambah lagi ada kerumunan heboh yang membuat atlet perhatiannya yang seharusnya tertuju pada pelatih, disini pelatihnya menjadi kurang didengarkan.

Hampir seluruh olahraga membutuhkan kemampuan berkonsentrasi yang baik. Karena dalam dunia olahraga, aspek mental sangat berpengaruh terhadap penampilan atlet, salah satu aspek mental tersebut yaitu konsentrasi. Konsentrasi merupakan kemampuan olahragawan dalam memelihara fokus perhatiannya dalam lingkungan pertandingan yang relevan. Konsentrasi termasuk aspek mental dalam olahraga dan memegang peranan penting, dengan berkurangnya atau terganggunya konsentrasi atlet pada saat latihan, apalagi pertandingan, maka akan timbul berbagai masalah serta hasil yang tidak optimal (Taufik, 2019).

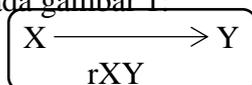
Dalam permainan bola voli, ketepatan sangat penting untuk dikuasai dengan baik oleh atlet, salah satunya dalam melakukan servis. Ketepatan servis pemain menjadi penentu dimulainya permainan. Jika pemain tidak tepat dalam melakukan servis, maka regu tersebut tidak mendapatkan nilai dan menguntungkan lawan (Noerjannah, 2016).

Servis merupakan salah satu teknik dasar yang paling penting dan harus dikuasai dengan baik oleh tiap atlet. Teknik servis merupakan salah satu teknik dimana seorang atlet menguasai secara penuh bola sebelum melakukan eksekusi gerakan (Septiyanto & Suharjana 2016). Konsentrasi memiliki peranan yang penting pada saat menjalani suatu pertandingan atau pada saat melakukan aktivitas olahraga (Gustian, 2016). Pentingnya menjaga konsentrasi atlet pada saat latihan maupun bertanding. Dengan memberlakukan tes angket, pelatih dapat mengukur sejauh mana konsentrasi atletnya. Angket adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden dalam suatu penelitian (Kurniawati & Baroroh, 2016). Karena dari pernyataan butir angket, pelatih dapat mengetahui keadaan yang dialami atletnya saat akan bertanding maupun berlatih. Sehingga pelatih dapat menanggulangi kendala yang dialami oleh atletnya.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode korelasi. Metode korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan (Utami & Vioreza, 2020).

Untuk melihat apakah ada tidaknya hubungan antara keduanya, menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment dengan simbol r (Arikunto, 2019). Adapun desain penelitian pada gambar 1:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan: X = Tingkat konsentrasi, Y = Ketepatan servis, r_{XY} = korelasi variabel X dengan variabel Y.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta *Arest Volleyball Club*, dengan sampel sebanyak 14 peserta, menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu *sampling jenuh*. *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015).

Dalam pengumpulan data digunakan instrumen, yaitu angket konsentrasi yang sudah di uji validitas beserta reliabilitasnya dan tes ketepatan servis voli dengan AAHPER.

Teknik analisis data dilakukan dengan menentukan nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata dan simpangan baku. Setelah itu dilanjutkan dengan uji persyaratan dengan uji normalitas dan uji linearitas. Dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan analisis korelasi *Product Moment* dan mencari koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian didapati hasil dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi data

Penilaian	N	Nilai maks	Nilai min	Rata-rata	Simp baku
Tes Konsentrasi	14	79	51	62,42	9,34
Tes AAHPER	14	29	15	21	4,47

Hasil deskripsi data pada tabel diatas didapati bahwa:

- Dari hasil tes konsentrasi pada 14 peserta diperoleh nilai maksimum 79, nilai minimum 51, rata-rata 62,42 dan simpangan baku sebesar 9,34.
- Dari hasil tes servis AAHPER pada 14 peserta diperoleh nilai maksimum 29, nilai minimum 15, rata-rata 21 dan simpangan baku sebesar 4,47.

Setelah dilakukan deskripsi data dilanjutkan dengan uji persyaratan sebagai berikut:

- Uji Normalitas

Tabel 2. Uji normalitas

N	Sig.	Ket
14	0,200	Data Berdistribusi Normal

Dari hasil uji normalitas pada tabel diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai $\text{sig.} > \alpha$ (0,05), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

- b. Jika nilai sig. < α (0,05), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Karena $0,200 > 0,05$ maka, dapat dikatakan sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Tabel 3. Uji Linearitas

N	Sig.	Ket
14	0,383	Data Linear

Dari hasil uji linearitas pada tabel diketahui dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. > α (0,05), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
 b. Jika nilai sig. < α (0,05), maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

Karena $0,383 > 0,05$ maka, hubungan antara variabel tingkat konsentrasi (X) dengan variabel ketepatan servis bola voli (Y) adalah linear.

Dilanjutkan pengujian hipotesis dan koefisien determinasi sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Analisis Korelasi

Tabel 4. Analisis Korelasi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	16	54	256	2916	864
2	19	60	361	3600	1140
3	22	61	484	3721	1342
4	23	59	529	3481	1357
5	18	63	324	3969	1134
6	29	62	841	3844	1798
7	28	79	784	6241	2212
8	20	74	400	5476	1480
9	15	52	225	2704	780
10	18	59	324	3481	1062
11	25	76	625	5776	1900
12	20	51	400	2601	1020
13	16	52	256	2704	832
14	25	72	625	5184	1800
$\Sigma X = 874$	$\Sigma X^2 = 55698$	$\Sigma XY = 18721$	$\Sigma Y = 294$	$\Sigma Y^2 = 6434$	

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{14 \cdot 18721 - (874)(294)}{\sqrt{\{14 \cdot 55698 - (874)^2\} \{14 \cdot 6434 - (294)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5138}{\sqrt{\{779772 - 763876\} \{90076 - 86436\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5138}{\sqrt{\{15896\} \{3640\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{5138}{\sqrt{57861440}}$$

$$r_{xy} = \frac{5138}{7606,67} = 0,675$$

$$r_{xy} = 0,675$$

Uji hipotesis tersebut dilakukan dengan mengonsultasikan harga r_{hitung} dengan r_{tabel} , dengan taraf signifikansi (α) = 5% dengan $N = 14$ diperoleh r_{tabel} sebesar 0,532. Dari hasil analisis korelasi diperoleh angka 0,675, hasil r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,675 > 0,532$) yang berarti ada korelasi yang positif antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis bola voli.

2. Koefisien Determinasi

$$K = r^2 \times 100\%$$

$$K = (0,675)^2 \times 100\%$$

$$K = 0,455 \times 100\%$$

$$K = 45,5\%$$

Besarnya kontribusi antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis bola voli pada peserta Arest *Volleyball Club* yaitu sebesar 45,5%. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat konsentrasi peserta, maka akan semakin tinggi ketepatan servis bola voli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis bola voli pada peserta Arest *Volleyball Club*, Tugu Cimanggis, Depok. Olahraga bolavoli merupakan olahraga yang mengandalkan kekompakan regu, masing-masing regu berusaha untuk menghalau bola agar tidak jatuh di daerah sendiri dengan cara memukulnya, tiap pukulan dibatasi sebanyak tiga kali. Olahraga ini sangat digemari oleh banyak orang, karena olahraga ini dapat dimainkan mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, baik laki-laki maupun perempuan.

Dalam cabang bola voli membutuhkan penguasaan teknik dasar sebaik mungkin, maka sangatlah perlu setiap pemain bola voli harus mampu menguasai teknik dasar bola voli dengan baik (Raihanati & Wahyudi 2021). Terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, salah satu teknik tersebut adalah servis. Gerakan pembuka dalam olahraga bola voli ini harus dikuasai dengan baik oleh atlet. Servis adalah salah satu teknik dasar yang digunakan untuk memulai suatu set atau pertandingan, pada awalnya digunakan untuk melayani lawan untuk melakukan penyerangan, tetapi seiring dengan berkembangnya olahraga bola voli, servis digunakan untuk menyerang lawan, servis yang baik dapat mengacaukan pertahanan lawan dan menyulitkan lawan untuk melakukan serangan (Winarno, et.al, 2013).

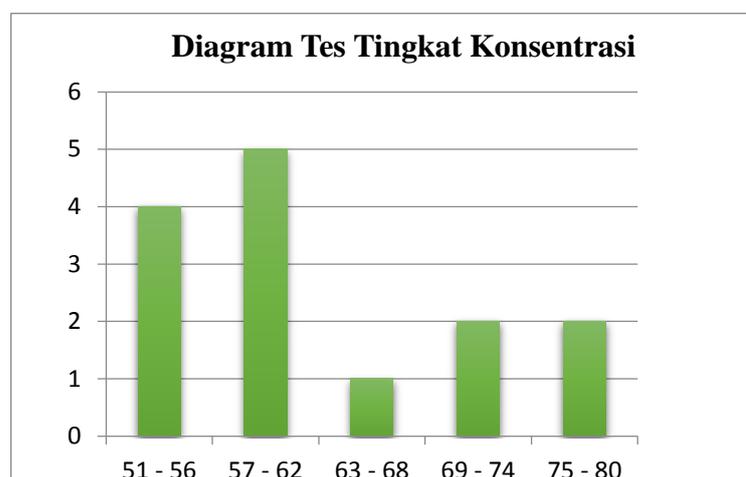
Kemampuan teknik dasar dalam permainan bola voli adalah kemampuan untuk melakukan gerakan dasar atau teknik dalam permainan bola voli secara efisien, baik gerakan yang dilakukan dengan bola maupun tanpa bola. Untuk bermain bola voli dengan baik, pemain harus dibekali dengan teknik dasar yang dan gerak dasar yang baik. Salah satu teknik dasar yang menentukan dalam permainan bola voli, yaitu servis.

Dalam permainan bola voli servis merupakan salah satu teknik dasar yang paling penting dan harus dikuasai dengan baik oleh setiap atlet (Septiyanto & Suharjana, 2016). Untuk dapat mengarahkan bola ke berbagai arah, selain penguasaan teknik yang baik juga didukung oleh kemampuan berkonsentrasi pemain tersebut. Konsentrasi adalah kemampuan untuk memusatkan perhatian

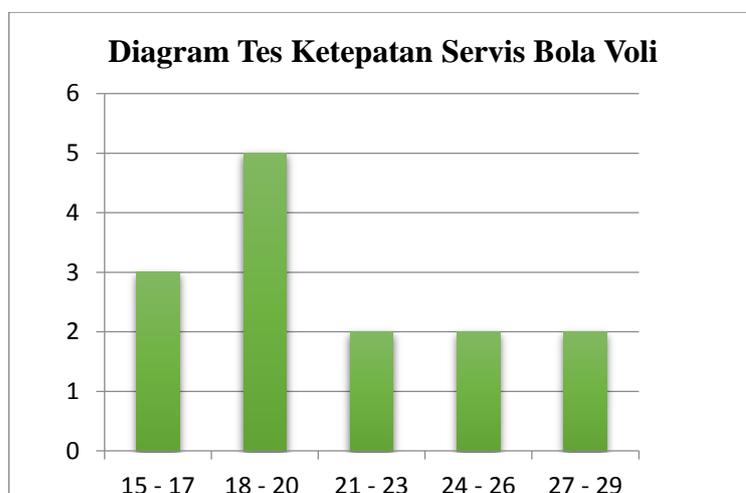
pada tugas, dengan tidak terganggu dan terpengaruhi oleh stimulus yang bersifat eksternal maupun internal, sedangkan pelaksanaannya mengacu kepada dimensi yang luas dan dimensi pemusatannya pada tugas-tugas tertentu (Komarudin, 2017). Konsentrasi yang baik dan terjaga akan membantu pemain melaksanakan teknik yang baik (Isnaini, 2021).

Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua macam instrumen penelitian. Untuk mengukur tingkat konsentrasi dilakukan dengan tes pengisian angket yang sudah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Widiastuti, 2011). Sedangkan untuk mengukur ketepatan servis dilakukan tes AAHPER (*American Assosiation of Helath, Physical education and Recreation*).

Dari hasil deskripsi data, diperoleh hasil yang disajikan pada gambar 1 & 2 berikut:



Gambar 1. Grafik Tingkat Konsentrasi



Gambar 2. Grafik tes AAHPER

Setelah itu diketahui dari hasil tes konsentrasi pada 14 peserta diperoleh nilai maksimum 79, nilai minimum 51, rata-rata 62,42 dan simpangan baku sebesar 9,34. Sedangkan dari hasil tes AAHPER diperoleh nilai maksimum 29, nilai minimum 15, rata-rata 21 dan simpangan baku sebesar 4,47. Dari hasil pengujian hipotesis analisis korelasi didapati hasil r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,675 > 0,532$). Sedangkan besarnya kontribusi variabel X dengan Y sebesar 45,5%. Sehingga dalam hasil analisis, dijelaskan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis bola voli pada peserta *Arest Volleyball Club*.

Dari hasil penelitian diatas dapat dibandingkan dengan hasil penelitian yang relevan dengan judul “Kontribusi Terhadap Keterampilan Ketepatan Servis Atas Bola Voli Pada Pemain Putri SMK Negeri 1 Kemlagi Mojokerto” berdasarkan perhitungan hasil analisis data maka didapatkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,811 > 0,708$) yang berarti terdapat korelasi signifikansi antara konsentrasi dengan ketepatan servis atas bola voli. Besarnya kontribusi antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis atas bola voli sebesar 65,7%.

Sedangkan pada penelitian relevan yang lain dengan judul “Kontribusi Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan Servis Atas Pada Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putra SMPN 3 Madiun” berdasarkan perhitungan hasil analisis data maka didapatkan nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,873 > 0,576$) yang berarti terdapat korelasi signifikansi antara konsentrasi dengan ketepatan servis atas bola voli. Besarnya kontribusi antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis atas bola voli sebesar 76,21%.

Dari dua penelitian yang relevan diatas disimpulkan bahwa konsentrasi memiliki peranan penting dalam melakukan servis bola voli. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat konsentrasi peserta, maka akan semakin tinggi ketepatan servis bola voli.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan, maka penelitian ini menyimpulkan besarnya kontribusi konsentrasi dengan ketepatan servis sebesar 45,5%. Melalui analisis korelasi *Product Moment* diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,675, sedangkan harga r_{tabel} dengan $N=14$ pada taraf signifikansi 0,05 (5%) sebesar 0,532. Jadi, $0,675 > 0,532$, sehingga hubungannya positif dan signifikan. Konsentrasi memiliki peranan penting dalam melakukan servis bola voli. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat konsentrasi peserta, maka akan semakin tinggi ketepatan servis bola voli. Dengan terujinya tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis bola voli, maka dapat dijadikan acuan bagi pelatih maupun guru untuk mengembangkan kemampuan mental atletnya bukan hanya fisik dan tekniknya saja.

Terkait pengkajian antara tingkat konsentrasi dengan ketepatan servis bola voli ini tentu belum cukup, karena itu untuk kedepannya bagi para peneliti yang tertarik melakukan pengkajian ulang, mengingat zaman semakin berkembang begitu juga kualitas pemain yang semakin berkembang, agar memperhatikan aspek psikis dan kondisi fisik pemainnya dan untuk peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel guna memperoleh hasil yang lebih optimal lagi.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineke Cipta, 2019.
- Baqer, S., & Bawono, M. N. (2019). *Kontribusi Konsentrasi Terhadap Hasil Ketepatan Servis Atas Pada Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra SMPN 3 Madiun. Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2).
- Gazali, N. (2016). *Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli. Journal of Physical Education Health and Sport*, 3(1), 1-6.
- Gustian, U. (2016). *Pentingnya Perhatian dan Konsentrasi dalam Menunjang Penampilan Atlet. Jurnal Performa Olahraga*, 1(01), 89-102.
- Isnaini, L. M. Y. (2021). *PENGARUH MENTAL TRAINING DAN KONSENTRASI TERHADAP KEMAMPUAN SHOOTING (FREE THROW) DALAM PERMAINAN BOLA BASKET. IJERT: Indonesian Journal of Education Research and Technology*, 1(1 Januari), 10-17.
- Komarudin, *Psikologi Olahraga*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Kurniawati, J., & Baroroh, S. (2016). *Literasi Media Digital Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jurnal Komunikator*, 8(2), 51-66.
- Maizan, I. (2020). *Profil Kondisi Fisik Atlet Bolavoli Padang Adious Club. Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), 12-17.
- Noerjannah, I. (2016). *Kontribusi Konsentrasi terhadap Keterampilan Ketepatan Servis Atas Bola Voli pada Pemain Putri SMK NEGERI 1 Kemplagi Mojokerto. Jurnal Kesehatan Olahraga*, 4(2).
- Pranopik, M. R. (2017). *Pengembangan Variasi Latihan Smash Bolavoli. Jurnal Prestasi*, 1 (1).
- Raihanati, E., & Wahyudi, A. (2021). *Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Bolavoli Pemain Pra Junior di Kabupaten Kudus Tahun 2020. Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(1) 222-229.
- Septiyanto, A., & Suharjana, S. (2016). *Pengaruh Metode Latihan Imagery dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Floating Service Atlet Bola Voli DIY. Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 35(3).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Taufik, M. S. (2019). *Hubungan Tingkat Konsentrasi Dengan Keterampilan Bermain Futsal Universitas Suryakencana. Gladi: Jurnal Ilmu Keolahragaan*, 10(02), 68-78.
- Utami, P. P., & Vioreza, N. (2020). *Teacher Work Productivity in Senior High School. International Journal of Instruction*, 14(1), 599–614. <https://doi.org/10.29333/IJI.2021.14136A>
- Widiastuti, *Tes dan Pengukuran Olahraga*, Jakarta: PT Bumi Timur Jaya, 2011.
- Winarno, et.al. *Teknik Dasar Bermain Bola Voli*, Universitas Negeri Malang, 2013.